

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui penelitian ini didapati hasil yaitu Entrepreneurial Skill, dan Entrepreneurial Tendencies berpengaruh dominan terhadap variabel terikat Entrepreneurial Orientation dan variabel variabel lainnya memiliki pengaruh kecil. Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan daya saing atau Competitive Advantage pengusaha sapi potong maka peternak perlu berfokus pada Entrepreneurial Skill, Entrepreneurial Tendencies, dan Entrepreneurial Orientation melalui pelatihan dan pengembangan yang ada bisa melalui pendidikan yang bersifat praktikal dan yang juga menambah khazanah pengetahuan kewirausahaan bagi pengusaha sapi potong.
2. Entrepreneurial Skill berpengaruh besar terhadap Entrepreneurial Orientation hal ini dapat dijelaskan dengan sederhana yaitu kemampuan (skill) pengusaha sapi potong dapat meningkatkan sasaran bisnis (orientation) pada usaha sapi potong yang mereka jalani. Adapun Entrepreneurial Tendencies berpengaruh walaupun tidak terlalu besar terhadap Entrepreneurial Orientation, perlu dicermati bahwa motivasi dan lingkungan pengusaha sapi potong pun dapat menentukan ke arah mana sasaran bisnis yang mereka jalani.
3. Entrepreneurial Skill berpengaruh besar terhadap Competitive Advantage., ini menandakan bahwa para pengusaha sapi potong perlu meningkatkan skill yang mereka punya untuk dapat bersaing secara unggul pada industri sapi potong. Entrepreneurial Tendencies tidak berpengaruh besar terhadap Competitive Advantage, oleh karena itu pengusaha sapi potong tidak perlu berfokus pada faktor faktor kecendrungan berupa penghargaan, dan motivasi lainnya dalam bersaing di industri sapi potong. Entrepreneurial Orientation berpengaruh dominan terhadap Competitive Advantage, maka pengusaha sapi potong perlu berfokus dan memperhatikan sasaran

bisnis yang akan diraih karena hal itu akan menentukan apakah pengusaha sapi potong dapat bersaing atau tidak di industri sapi potong. Entrepreneurial Skill, Entrepreneurial Tendencies, dan Entrepreneurial Orientation merupakan factor faktor penting dan juga berpengaruh ketika pengusaha sapi potong ingin unggul dalam persaingan di industry sapi potong.

4. Kemampuan (skill) dan Sasaran bisnis memiliki peran penting dalam keunggulan bersaing sehingga pengusaha sapi potong perlu berfokus dan bertekun dalam meningkatkan kemampuan serta rencana yang ingin diraih. Namun melalui hasil uji menyatakan bahwa Sasaran (orientation) dapat dihasilkan melalui motivasi (tendencies) yang didapati dari pengaruh lingkungan berupa penghargaan sosial dan kepuasan dalam diri pengusaha sapi potong.

Jadi dapat disimpulkan Variabel Entrepreneurial Skill dan Entrepreneurial Orientation memiliki peran penting dalam meningkatnya keunggulan bersaing atau Competitive Advantage. Sedangkan Entrepreneurial Tendencies atau motivasi dapat memicu pengusaha sapi potong untuk dapat menemukan sasaran (orientation) yang tepat guna unggul dalam persaingan di industri sapi potong.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada :

1. Pengusaha Sapi potong di Indonesia perlu banyak belajar tentang tata kelola perusahaan dan pengetahuan kewirausahaan disamping dapat meningkatkan skill kewirausahaan yang mereka miliki, mereka pun dapat belajar untuk membaca keadaan pasar industri sapi potong. Pengusaha sapi potong di indonesia umumnya kurang mendapat pendidikan yang cukup soal teknis perdagangan hal ini juga dapat menyebabkan berkurangnya daya saing yang mereka miliki. Maka ada baiknya Pengusaha sapi potong senantiasa mengembangkan wawasan yang mereka miliki serta harus memiliki motivasi motivasi yang dapat memicu naiknya daya saing yang mereka miliki seperti dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak, memberi manfaat kepada

masyarakat sekitar, dan mendukung program pemerintah yaotu ketahanan pangan nasional.

2. Pengusaha sapi potong untuk berfokus meningkatkan kemampuan dan dapat menentukan sasaran bisnisnya secara tepat agar mampu bersaing di industri sapi potong. Motivasi yang dimiliki pengusaha dapat membantu pengusaha dalam menentukan sasaran bisnisnya secara tepat.
3. Akademisi atau peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara lebih rinci , detail dan menyeluruh dengan melibatkakn variabel tnggung jawab sosials serta pengaruh lingkungan eksternal lainnya. Jika dimungkinkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan teknik wawancara kepada pihak manajemen mengenai faktor – faktor apa saja yang sebenarnya manajemen pertimbangkan dalam membuat kebijakan stratejik karena jika dilihat dari besarnya pengaruh industri daging sapi pada ketahanan pangan nasional.
4. Pemerintah agar dapat mencanangkan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik , praktikal serta kemampuan wirausaha kepada pengusaha sapi potong agar mampu bersaing di waktu yang akan datang. Pemerintah berperan untuk menciptakan lingkungan yang baik dan tepat agar industri sapi potong tetap kondusif sehingga pengusah sapi potong dapat bersaing.